

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Berdasarkan penjelasan di latar belakang persoalan dan pokok persoalan yang sudah diuraikan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan model penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research). Peneliti mendatangi langsung objek penelitian guna memperoleh informasi yang valid atau nyata dengan cara mengamati, kemudian menganalisis untuk mengambil kesimpulan di dalam penelitian berdasarkan data atau informasi yang diperoleh di lapangan.¹ Dengan menggunakan metode ini peneliti memfokuskan data informasi yang valid untuk mengetahui, menganalisis, kemudian menyimpulkan informasi mengenai Implementasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran IPS di SMP N 1 Lasem Tahun Ajaran 2023/2024

Penelitian ini peneliti memakai metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk menguasai seluruh fenomena tersebut, tentunya juga menguasai konteks dan melaksanakan analisis secara utuh, setelah itu mendeskripsikan secara detail.² Penelitian yang menggunakan pendekatan model kualitatif dalam melaksanakan pengumpulan informasi ataupun data, terdapat interaksi antara peneliti dengan informan. Pada interaksi ini, peneliti dan informan memiliki latar belakang, kepercayaan, perspektif, nilai, konsep dan minat yang beda, sehingga berkomitmen pada nilai informasi dan data dalam proses pengumpulan, analisis, dan penataan laporan.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 1 Lasem, Kabupaten Rembang, peneliti memerlukan observasi secara langsung untuk mendapatkan data serta menganalisis data, dengan titik fokus pembelajaran IPS dalam menerapkan nilai-nilai multikulturalisme di tengah keadaan peserta didik yang mempunyai beragam etnis. Tempat penelitian ini dipilih karena peserta didik mempunyai latar belakang berbeda dari segi agama atau multi-etnis. Selain itu, di sekolah ini belum terdapat penelitian yang mengenai tentang penerapan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran IPS yang peserta didiknya beragam

¹ Rosandy Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2022), h. 32

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 298

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 290.

agama. Oleh sebab itu, peneliti tertarik meneliti di SMP N 1 Lasem guna mengetahui bagaimana kondisi peserta didik dalam berinteraksi atau menerapkan nilai-nilai multikultural atarumat beragama yang ada di sekolah tersebut. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan selama tiga bulan di mulai dari bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sampel merupakan seseorang yang menyampaikan suatu informasi yang perlu dicantumkan dalam hasil penelitian.⁴ Dalam penelitian ini terdapat sampel dan teknik pengumpulannya memakai berbagai jenis. Dalam memperoleh data sumber data terhadap orang yang diwawancarai dilakukan dengan cara purposive, dipilih dengan cara mempertimbangkan. Purposive sampling merupakan suatu teknik yang dipakai dalam menentukan sampel penelitian dengan melakukan berbagai pertimbangan dan kebijaksanaan.⁵

Dalam penelitian ini tidak memakai responden, namun memakai dengan istilah informan, narasumber atau partisipan. Sampel dalam penelitian ini disebut dengan sampel teoritis non statistic, sebab penelitian deskriptif lebih condong ke sebuah teori. Penentuan sampel ini dilakukan saat penelitian berlangsung di lapangan. Adapun terdapat karakteristik yang dimiliki informan diantaranya:

1. Orang yang ada di tempat penelitian ini adalah SMP N 1 Lasem yang bertempat di Desa Gedongmulyo, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang.
2. Orang yang diamati dalam kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu guru dan peserta didik, selain itu juga yang bisa diwawancarai dalam penelitian ini yaitu guru IPS kelas IX, siswa kelas IX-A, serta kepala sekolah SMP N 1 Lasem.
3. Peristiwa yang dialami pada orang yang digunakan untuk menjadi sasaran dan berhubungan dengan tema wawancara serta pengamatan dalam penelitian yaitu tentang implementasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran IPS di sekolah multi-etnik. Peristiwa yang dilakukan penelitian secara langsung adalah proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS di kelas IX A dan proses interaksi peserta didik antarumat beragama yang dilakukan di SMP N 1 Lasem.

⁴ A. Muri Yusuf, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan' (Jakarta: kencana, 2017), p. 324.

⁵ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D dan Penelitian Pendidikan', (Bandung: Alfabeta, 2019), 286.

D. Sumber Data

Data dicari, dikumpulkan serta diproses guna mendukung sebuah penelitian. Data bisa diakses melalui beberapa sumber yaitu sumber dari manusia atau informan dan non manusia, seperti dokumen, literatur, dan yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sebuah data yang didapatkan secara tatap muka oleh peneliti dan menjadi data utama dalam mencari informasi.⁶ Dalam mengumpulkan data primer pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan atau observasi serta wawancara. Akan tetapi, peneliti menemukan data primer dengan cara melakukan pengamatan maupun observasi secara langsung, antara lain:

1. Melakukan wawancara dengan guru IPS kelas IX guna mendapat informasi yang berkaitan dengan keadaan sekolah serta data-data yang dibutuhkan peneliti, selain itu juga memperoleh informasi keadaan peserta didik kelas IX-A dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
 2. Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan nilai-nilai multikultural dalam aktivitas belajar mengajar.
 3. Melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas IX-A untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai multikultural serta bagaimana peserta didik berinteraksi dengan peserta didik lainnya yang berbeda agama.
- ### 2. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan suatu bentuk data yang berkenaan terdapat variabel yang diteliti dikumpulkan serta terdapat gabungan dengan penelitian terdahulu pada penulis lain atau data yang didapat secara tidak langsung.⁷ Meliputi naskah dan dokumen yang bisa dijadikan sebagai informasi pelengkap. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dari jurnal-jurnal yang relevan, dan buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data dan

⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118

⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005). 168

informasi yang tepat.⁸ Dalam mengkaji proposal teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan yang diatur dan terpusat guna melihat serta menulis banyak cara berperilaku yang memiliki alasan tertentu dan mengungkapkan latar belakang adanya cara berperilaku dan dasar suatu sistem. Observasi dilakukan guna mengumpulkan data dan informasi dari fenomena atau kejadian yang terjadi dalam pola dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁹ Tahapan observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi pasif dengan melakukan pengamatan atau mencatat hal penting, diantaranya nilai-nilai multikultural peserta didik dalam pembelajaran IPS. Jadi, dalam hal ini peneliti berkunjung di tempat pelaksanaan aktivitas berkaitan dengan penelitian, namun tidak ikut terlibat dalam aktivitas tersebut.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan interaksi 2 pihak yang bertukar informasi dan juga gagasan lewat tanya jawab, sehingga dapat dikonsultasikan dalam suatu topik tertentu. wawancara merupakan strategi pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden dan mendokumentasikan atau merekam tanggapan mereka.¹⁰ Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang ada di SMP N 1 Lasem.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan guna memperoleh data secara tidak langsung dengan subyek penelitian, namun lewat dokumen. Dalam suatu tahap penelitian kualitatif membutuhkan dokumen serta foto yang berhubungan dengan setting penelitian dalam proses menganalisis data.¹¹ Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan berupa interaksi peserta didik yang multi-etnis dalam menerapkan nilai-nilai multikultural, serta foto peneliti saat wawancara. Selain itu juga dalam metode ini peneliti bisa mengumpulkan data tertentu untuk menjadi pendukung dalam penelitian yaitu menggunakan buku, data sekolah, catatan penting, serta juga beberapa foto yang berhubungan dengan data penelitian yang dibutuhkan. Dengan

⁸ Syaiful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 1998).91

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015). 145

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 178.

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 364.

demikian, data yang didapat maupun hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik validasi data yang memakai sesuatu selain data tersebut guna verifikasi data. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini dapat dijabarkan sebuah tindakan verifikasi atau pengecekan data melalui berbagai metode, waktu, dan sumber. Triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipakai guna menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan dari observasi dari beberapa sumber.¹² Maksud dari hal ini yaitu guna membandingkan sebuah data yang ada kaitannya dengan penelitian, kemudian dideskripsikan, dikategorikan, antara hal yang memiliki kesamaan dan perbedaan secara spesifik, data yang didapatkan dari berbagai sumber diantaranya kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan beberapa peserta didik di SMP N 1 Lasem.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dipakai guna menguji kredibilitas data terhadap sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang beda. Beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti melakukan perbandingan data hasil wawancara dari kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, serta peserta didik SMP N 1 Lasem. Selain itu ada pula data yang didapatkan dari pengamatan, yang berupa data profil lembaga sekolah.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dipakai guna menguji keabsahan data dari wawancara atau pengamatan di lapangan dengan mempertimbangkan waktu yang berbeda guna mendapatkan konklusi yang reliability atau tahan uji.

Tiga triangulasi dalam penelitian ini dipakai guna mensinkronkan data yang diperoleh di lapangan sehingga hasil penelitian bisa memenuhi spesifikasi penelitian ilmiah yang menghasilkan suatu kebenaran yang bersumber dari realita tentang pembelajaran IPS dalam menerapkan nilai-nilai multikulturalisme di sekolah multi-etnik SMP N 1 Lasem.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).368

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data deskriptif dilakukan berdasarkan berbagai langkah yang ditentukan, data mentah yang diperoleh dari berbagai sumber tidak ada gunanya jika tidak menganalisis terlebih dahulu. Dalam hal ini akan diketahui arti dari sebuah data yang diperoleh nantinya akan dipakai dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Analisis data adalah kegiatan yang mendapatkan hal dalam penyusunan dengan cara terstruktur untuk menghasilkan catatan penting dari lapangan, dokumentasi, video, rekaman, pendapat peneliti, serta referensi lain.¹³

Menurut Milles & Huberman, analisis data merupakan teknik pengolahan data menjadi sebuah informasi baru sehingga data menjadi lebih mudah dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian. Adapun teknik analisis data ini berupa pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁴

1. Pengumpulan Data (*data Collection*)

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, data wawancara yang diambil dari lapangan, referensi, dan dokumen-dokumen.¹⁵

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data disebut juga dengan proses berpikir yang membutuhkan wawasan luas yang dilengkapi dengan kecerdasan serta keluasan dalam memfokuskan sesuatu hal yang terkait dengan tema, sehingga bisa membantu peneliti untuk mencari data yang diperlukan.¹⁶ Sebelum mereduksi data peneliti hendaknya mengumpulkan berbagai jenis sumber data yang kemudian direduksi supaya lebih memudahkan dalam mencari atau mendapatkan data yang akan dipakai dan telah disesuaikan pada judul yang diteliti.

Pada tahap ini, maka peneliti akan memfokuskan dan melakukan pemilihan data yang sudah didapatkan yang terkait dengan nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran IPS di sekolah multi-etnik SMP N 1 Lasem dengan menggunakan data

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, Bina Aksara, 2010).422

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 219.

¹⁵ Frank Fisher, Gerald J. Miller, Mara S. Sidney, *Metode Kualitatif Interpretif Dan Penelitian Kualitatif Dalam Kebijakan Publik*. (Jakarta: nusamedia, 2021).h.22

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 247.

hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang akan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian data (data *display*)

Data yang telah disajikan selanjutnya peneliti akan melakukan display data. Penyajian data yang berbentuk deskripsi atau rincian cerita melalui sumber yang sesuai dengan menggunakan ekspresi serta pandangan, tanpa katam penilaian dan penjelasan.¹⁷ Penyajian data yang terdapat pada penelitian ini dilakukan dengan menyusun hasil penelitian Implementasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Multi-Etnik SMP N 1 Lasem.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap proses pelaksanaan verifikasi data terhadap tindak lanjut dari data sebelumnya yang sudah diolah sebelumnya dan setelah itu ditarik kesimpulan. Pada tahapan kesimpulan merupakan penarikan keseluruhan data yang dirangkai dalam teknik menganalisis data. Kesimpulan yang telah ditarik, maka menemukan data yang melewati dalam pencocokan data, kebenaran data yang disebut dengan pengujian kecocokan data yang dilakukan oleh peneliti yang dinamakan dengan validitas. Dengan berbagai cara pengumpulan data untuk menyelesaikan tahap penelitian.¹⁸ Dalam menarik kesimpulan membutuhkan bukti-bukti yang relevan dan konsisten, sehingga kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang meyakinkan. Kesimpulan ini akan menjadi jawaban rumusan masalah yang ada melalui cara memfokuskan data.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 344

¹⁸ J Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).h. 180